



Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng

Fauziah Nur Islamiah

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Sitti Aida Azis

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Syekh Adi Wijaya Latief

Pendidikan Guru Sekolah Dasar Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan

Universitas Muhammadiyah Makassar

Alamat: Jl. Sultan Alauddin No.259, Gn. Sari, Kec. Rappocini, Kota Makassar,
Sulawesi Selatan 90221

Korespondensi penulis : fnurislamiah@gmail.com

ABSTRAK.Tujuan penelitian ini untuk meningkatkan kemampuan menulis melalui Metode Estafet Writing pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng. Jenis penelitian ini adalah penelitian tindakan kelas (Class Action Research) yang terdiri dari dua siklus dimana setiap siklus dilaksanakan sebanyak empat kali pertemuan. Prosedur penelitian meliputi perencanaan, pelaksanaan tindakan, observasi dan refleksi. Subjek dalam penelitian ini adalah siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng sebanyak 24 orang. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pada siklus pertama nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yaitu 64,44. Pada siklus kedua diperoleh nilai rata-rata hasil belajar siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng lebih tinggi yang mencapai 81,10. Ketuntasan belajar siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng juga mengalami peningkatan. Pada siklus I, 6 (25%) siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 22 (91,6%) siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang tuntas lebih dari 80%. Berdasarkan hasil penelitian tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis melalui metode *Estafet Writing* pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan.

Kata kunci : Meningkatkan Kemampuan Menulis, Metode Estafet Writing

Abstract. *The purpose of this study was to improve writing skills through the Writing Relay Method for fourth grade students of SD Inpres Teladan Merpati, Bantaeng District, Bantaeng Regency. This type of research was a Class Action Research which consisted of two cycles where each cycle was held in four meetings. Research procedures include planning, implementation of action, observation and reflection. The subjects in this study were 24 students in class IV of SD Inpres Teladan Merpati, Bantaeng District, Bantaeng Regency. In the second cycle, it was obtained that the average grade IV student learning outcomes of SD Inpres Teladan Merpati, Bantaeng District, Bantaeng Regency was higher, reaching 81.10. The learning completeness of fourth grade students at Teladan Merpati Inpres Elementary School, Bantaeng District, Bantaeng Regency has also increased. In cycle I, 6 (25%) students achieved learning mastery, while in cycle II as many as 22 (91.6%) students achieved learning mastery and classical learning mastery was achieved. This means that learning mastery in cycle II was achieved classically because the number of students who completed more than 80%.*

Keywords: *Improving Writing Ability, Relay Writing Method*

Received Mei 30, 2023; Revised Juni 28, 2023; Accepted Juli 30, 2023

* Fauziah Nur Islamiah, fnurislamiah@gmail.com

PENDAHULUAN

Keterampilan berbahasa adalah kemampuan yang dimiliki seseorang untuk menggunakan bahasa. Keterampilan berbahasa meliputi keterampilan menyimak (listening), keterampilan berbicara (speaking), keterampilan membaca (reading), dan keterampilan menulis (writing). Ke empat komponen tersebut saling berkaitan yang dilalui secara berurutan sebagai proses komunikasi. Menyimak dan berbicara merupakan aspek keterampilan berbahasa ragam lisan, sedangkan membaca dan menulis merupakan keterampilan berbahasa ragam tulis. Mendengar dan membaca adalah keterampilan berbahasa yang bersifat reseptif atau menerima, sedangkan berbicara dan menulis bersifat produktif atau menghasilkan (Widyantara dan Rasna, 2020:114).

Keterampilan berbahasa dapat diperoleh berdasarkan tingkat usia seseorang dari sejak dalam kandungan sampai ia lahir dan tumbuh menjadi anak-anak, maka komponen pertama yang dilalui yaitu belajar menyimak. Kemudian melanjutkan ke komponen kedua yaitu berbicara dari apa yang ia peroleh setelah menyimak. Setiap orang tua perlu memahami pentingnya berbahasa yang baik dan sopan terhadap anak-anak sebab apa yang dilakukan orang di sekitarnya akan menjadi tiruan atau imitasi bagi anak-anak. Dalam hal ini, Siswa harus menguasai keempat komponen keterampilan berbahasa agar mereka terampil berbahasa di sekolah tidak hanya menekan pada teori saja. Tetapi juga bagaimana agar siswa mampu menggunakan bahasa dan memahami fungsinya sebagai alat komunikasi.

Salah satu aspek keterampilan berbahasa yang harus dikuasai oleh siswa adalah keterampilan menulis. Menulis merupakan keterampilan puncak dari semua aspek keterampilan berbahasa. Seseorang dikatakan terampil dalam menulis apabila ia mampu mengungkapkan isi pikirannya dalam bentuk tulisan dengan penyusunan kata dan kalimat yang mudah dipahami dan dimaknai oleh pembaca. Menulis sebagai sarana mengekspresikan ide atau gagasan dalam bentuk tulisan. Artinya menulis sebagai alat yang digunakan seseorang dalam menuangkan pemikiran atau perasaan dalam sebuah tulisan sehingga menulis sangat bermanfaat (Susilo dan Ramdiati, 2019:26).

Menulis merupakan kemampuan dasar yang harus dimiliki. Kegiatan menulis biasa dilakukan di sekolah dasar, pada saat proses pembelajaran siswa senantiasa melakukan kegiatan menulis. Siswa di sekolah dasar harus diajarkan menulis agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasinya dalam keterampilan menulis. kegiatan menulis siswa di sekolah dasar harus diajarkan menulis agar dapat mengembangkan kemampuan berkomunikasinya dalam keterampilan menulis (Cintiandini dkk, 2019:148).

Dari empat komponen keterampilan berbahasa, menulis salah satu hal yang paling ditakuti atau tidak disenangi oleh siswa. Pada umumnya siswa selalu melakukan kegiatan menulis sebab mendapat tugas dari guru. Saat ini kebanyakan siswa merasa bosan dan malas untuk melakukan kegiatan menulis. Sebab, siswa lebih sering menulis tanpa melibatkan atau mengeluarkan ide atau gagasan mereka. Siswa juga mudah bosan menjalani proses pembelajaran apabila hanya duduk kemudian mencatat tulisan yang ada dipapan tulis atau dibuku. Hal tersebutlah yang dapat mengakibatkan siswa kurang aktif sehingga kelas menjadi kurang kondusif. Sejalan dengan hal tersebut, siswa juga kesulitan mengungkapkan ide atau gagasan mereka dalam bentuk tulisan. Hal tersebut bukanlah kesalahan siswa. Melainkan salah satu faktor yang menyebabkan hal ini terjadi karna metode dan model yang diterapkan atau yang digunakan oleh guru kurang efektif dan juga guru kurang kreatif dalam memilih metode

atau model pembelajaran sehingga siswa merasa bosan dan tidak tertarik dalam melaksanakan pembelajaran. Maka dari itu untuk mengasah keterampilan menulis siswa, sebagai seorang guru harus kreatif dalam memilih metode atau model pembelajaran yang dapat menarik minat dan semangat siswa dalam kegiatan menulis.

Meningkatnya keterampilan siswa, ada salah satu metode yang dianggap efektif yaitu metode Estafet. Metode estafet dianggap efektif karena merupakan metode yang berpusat pada siswa sehingga menjadikan siswa lebih aktif dalam proses pembelajaran terutama pada kegiatan menulis. Metode estafet writing merupakan metode active learning atau learning by doing yang bertujuan agar siswa mengasosiasikan belajar sebagai sebuah kegiatan yang menyenangkan. (Setiawan, 2018:42).

Metode estafet writing atau menulis berantai dianggap metode yang menyenangkan sebab metode ini tidak membuat siswa merasa bosan. Pada metode ini siswa tidak hanya dituntut untuk mengerjakan tugas yang diberikan guru dan tidak hanya menuntut siswa menulis saja, tetapi siswa diajak untuk memahami dan memaknai proses belajar yang sebenarnya. Dalam hal ini guru memberikan kesempatan siswa untuk mengembangkan kemampuan dan keterampilannya pada proses pembelajaran, terutama dalam hal menulis, sebab metode estafet writing diprediksi dapat meningkatkan kemampuan siswa dalam hal menulis. Terciptanya pembelajaran yang menyenangkan akan meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Metode estafet ini merupakan salah satu metode yang melibatkan siswa belajar secara berkelompok. Serta metode ini melibatkan siswa secara aktif dalam menulis ide atau gagasan secara berantai, sehingga menjadikan siswa terampil dalam menulis.

Hasil observasi awal, pada tanggal 20 juni 2022 saya melakukan observasi awal untuk melihat proses pembelajaran yang dilaksanakan di SD Inpres Teladang Merpati. Saya melihat bahwa pada saat pelaksanaan pembelajaran dimulai di kelas 4, beberapa siswa masih kurang dalam hal menulis. Dari 24 jumlah siswa hanya ada 3 orang siswa yang terampil dalam menulis karena dalam penulisan tidak sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia. Seperti huruf kapital masih di tulis ditengah kata dengan alasan siswa untuk mempercantik atau memperindah tulisan. Dan beberapa siswa yang tidak bisa menulis kembali isi cerita yang dibaca atau didengarnya. Siswa belum mampu menulis kalimat atau ungkapan sendiri dari hasil pengamatan gambar. Contohnya dalam hal mendeskripsikan gambar gunung. Siswa masih sulit untuk menceritakan atau mendeskripsikan gambar gunung melalui menulis dengan tulisan yang sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia. Selain itu, guru juga tidak menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam proses pembelajaran. Guru hanya memberikan tugas kepada siswa tanpa menjelaskan materi terlebih dahulu. Hal inilah yang membuat siswa merasa bosan dan malas untuk menjalani proses pembelajaran. Oleh karena itu, pada penelitian ini saya menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing untuk mengasah kembali pemahaman siswa tentang bagaimana siswa dapat menulis atau mendeskripsikan suatu gambar, benda atau suatu hal yang di amati.

kurikulum yang digunakan di SD Inpres Teladan Merpati untuk saat ini ada dua yaitu kurikulum K13 dan Kurikulum Merdeka. untuk kelas 2, 3, 5, dan 6 menggunakan kurikulum K13 sedangkan untuk kelas 1 dan 4 mulai tahun ajaran 2022 sampai 2023 menggunakan kurikulum merdeka. Jadi kurikulum yang akan saya gunakan adalah kurikulum merdeka karena saya meneliti di kelas 4 dimana kurikulum merdeka ini menggunakan Capaian pembelajaran yakni pada pembelajaran di kelas 4 berdasarkan elemen menulis yaitu peserta didik mampu

menulis teks narasi, teks deskripsi, teks rekon, teks prosedur, dan teks eksposisi dengan rangkaian kalimat yang beragam, informasi yang rinci dan akurat dengan topik yang beragam. Peserta didik terampil menulis tegak bersambung.

Berdasarkan latar belakang yang dipaparkan tersebut, Rumusan Masalah Penelitian ini yaitu Bagaimana Meningkatkan Kemampuan Menulis Melalui Metode Estafet Writing pada Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng?

KAJIAN PUSTAKA

1. Keterampilan Menulis

Keterampilan menulis merupakan kemampuan yang dimiliki oleh seseorang dalam berkomunikasi melalui tulisan. Dalam keterampilan menulis yang berkaitan dengan aspek keterampilan berbahasa lainnya, seperti menyimak, berbicara, dan membaca. Keempat keterampilan berbahasa tersebut saling berkaitan satu sama lainnya. Selain itu kegiatan menulis sangat penting bagi seseorang. Susilo dan Ramdiati (2019: 26) berpendapat bahwa keterampilan menulis sebagai sarana mengekspresikan ide gagasan dalam bentuk tulisan”. Artinya menulis sebagai alat yang digunakan seseorang dalam menuangkan pemikiran atau perasaannya dalam sebuah tulisan sehingga keterampilan menulis sangat bermanfaat selain itu, Saputra (2016: 2-3) berpendapat bahwa “kegiatan menulis merupakan salah satu kegiatan yang sifatnya berkelanjutan sebagai pembelajaran pun perlu dilakukan secara berkesinambungan sejak sekolah dasar”. Hal tersebut dikarenakan menulis yaitu kemampuan dasar yang harus dimiliki. Dalam keterampilan berbahasa ada empat keterampilan yang harus difahami dan dikuasai salah satunya keterampilan menulis. Sementara keterampilan menulis sudah terbiasa diajarkan di bangku sekolah dasar.

2. Pengertian Menulis

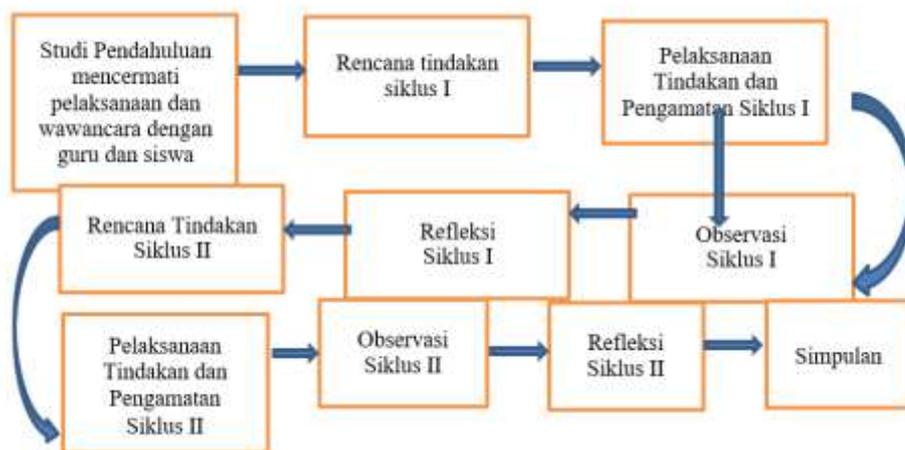
Anggriani (2018:12) berpendapat bahwa menulis merupakan salah satu kemampuan yang penting dan harus dimiliki oleh siswa dalam kehidupan dimasyarakat. setiap penulis diharapkan dapat menginformasikan sebuah fakta, ide, gagasan pada tulisan sehingga pembaca dapat memahami isi bacaan tersebut. Selain itu, setiap penulis juga mempunyai gagasan atau ide untuk disampaikan kepada orang lain melalui tulisan. Seseorang tidak dapat menuliskan sesuatu tanpa adanya tujuan dan gagasan untuk menulis.



Gambar 2.1: Skema Kerangka Pikir Pembelajaran Bahasa Indonesia menggunakan Metode Menulis Estafet.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini merupakan jenis penelitian tindakan kelas (PTK) atau Classroom Action Research (CAR) yang dilaksanakan di dalam kelas dengan tahapan-tahapan pelaksanaan meliputi perencanaan, tindakan, observasi, dan refleksi seperti tahap-tahap penelitian menurut Kemmis dan Taggart. Penelitian ini dilaksanakan dua siklus dengan menerapkan metode estafet. Penelitian ini dilaksanakan di SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng, Subjek yang diteliti adalah siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati dengan jumlah siswa 24 orang yang terdiri dari 12 perempuan dan 12 laki-laki.



Gambar 3.1 Tahap-tahap penelitian tindakan kelas yang dilakukan menurut Kemmis dan Taggart

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian

Berdasarkan Penelitian yang telah dilakukan, peneliti mulai melakukan dengan penelitian terdahulu yakni observasi dan wawancara dengan guru kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yang dilaksanakan pada hari jumat, 17 Maret 2023. Kemudian, peneliti menyampaikan mengenai rencana pelaksanaan penelitian tindakan kelas yang akan dilaksanakan pada kelas IV mata pelajaran Bahasa Indonesia. Setelah diizinkan melakukan penelitian disekolah tersebut, kemudian peneliti melakukan wawancara dengan guru kelas IV SD Inpre Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten bantaeng. Wawancara ini dilaksanakan untuk mengetahui proses pembelajaran Bahasa Indonesia di kelas tersebut.

Berdasarkan hasil wawancara degan guru, informasi yang diperoleh yaitu metode pembelajaran yang sering digunakan guru adalah metode ceramah, dan penugasan. Kemudian, Kemampuan siswa dalam menulis masih sangat kurang sehingga hasil belajar Bahasa Indonesia khususnya dalam hal menulis masih kurang.

Dalam penelitian ini dilaksanakan 2 siklus yaitu Siklus I dan Siklus II. Adapun uraiannya sebagai berikut.

1. Hasil Penelitian Siklus I

a. Perencanaan Siklus I

Perencanaan disusun oleh peneliti. Adapun materi pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus I adalah menulis secara Estafet dengan mengamati dan mendeskripsikan suatu gambar benda dan mempraktikkan pilihan kata serta penggunaan tanda baca. Indikatornya adalah dengan mengukur kehadiran siswa semakin meningkat, keaktifan siswa dalam belajar semakin meningkat, perubahan sikap yang menjadi lebih baik, serta adanya peningkatan keterampilan menulis siswa dalam hal menulis seperti penggunaan huruf kapital, penggunaan tanda baca, dan kesesuaian gambar dengan cerita.

b. Tindakan Siklus 1

Pada tahap tindakan siklus I, data proses pembelajaran diperoleh dari hasil observasi terhadap aktifitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung. Proses pembelajaran kemampuan menulis siswa dilaksanakan selama 4 kali pertemuan. Setiap pertemuan berlangsung selama 2 jam pelajaran. Siklus I ini dilaksanakan pada tanggal 17 Maret, 18 Maret, 20 Maret dan 21 Maret Maret 2023 yang diimplementasikan berdasarkan Modul Ajar yang telah disusun. Berdasarkan modul ajar tersebut diimplementasikan tindakan pada semua pertemuan yakni kegiatan awal, kegiatan inti dan kegiatan penutup.

Kegiatan observasi dilakukan dengan menggunakan format observasi siswa yang telah disediakan sebelumnya. Gambaran proses pelaksanaan setiap pertemuan pada siklus I diuraikan seperti berikut ini.

1) Pertemuan Pertama Siklus I

Pertemuan pertama dilaksanakan 17 Maret 2023, Indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan gambar benda dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa

Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru memperlihatkan kepada siswa suatu gambar kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai isi gambar. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati.

Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar, ciri dan penggunaan suatu benda dalam bentuk deskripsi. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 4 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

2) Pertemuan Kedua Siklus I

Pertemuan Kedua dilaksanakan 18 Maret 2023, Indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan gambar benda dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru memperlihatkan kepada siswa suatu gambar kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai isi gambar. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati.

Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai

gambar, ciri dan penggunaan suatu benda dalam bentuk deskripsi. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 4 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik. Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

3) Pertemuan Ketiga Siklus I

Pertemuan ketiga dilaksanakan 20 Maret 2023, Indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan gambar benda dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru memperlihatkan kepada siswa suatu gambar kemudian guru dan siswa melakukan tanya jawab mengenai isi gambar. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati. Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar, ciri dan penggunaan suatu benda dalam bentuk deskripsi. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 4 kelompok secara heterogen.

Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing

kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

4) Pertemuan keempat Siklus I

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 21 maret 2023. Pertama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu mengecek kehadiran siswa kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk siswa menyiapkan alat tulis.

Setelah semua siswa sudah siap dan rapih, guru membagikan tes Siklus I yang harus dikerjakan oleh semua siswa. Siswa tidak dibiarkan untuk menyontek dan bekerjasama dengan teman yang lainnya, dan waktu yang diberikan sampai alarm pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan Evaluasi siklus I berjalan dengan lancar dan tertib. Dan hasilnya dikumpul tepat waktu pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus I

Pembelajaran tindakan siklus I diamati oleh pengamat yaitu guru kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Banateng Kabupaten Bantaeng.

Hasil observasi aktivitas siswa melalui Metode Estafet Writing pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.1 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada Siklus I

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran.	23	22	24	T E S S I K L U	95,8%
2.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	6	11	14		43,5%
3.	Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran	8	10	12		41,6%
4.	Siswa yang ikut mengerjakan Tugas	6	8	11		34,7%
5.	Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran	5	8	12		34,7%

6.	Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing	5	9	13	S I	37,5%
7.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	9	7	5		29,1%

Sumber: Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan data pada tabel tersebut, data yang diperoleh penilaian mengenai aktivitas belajar siswa pada siklus I, yaitu dari 24 siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 95,8%; Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sebesar 43,5%; Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran sebesar 41,6%; Siswa yang ikut mengerjakan tugas sebesar 34,7%; Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran sebesar 34,7%; Siswa yang tertarik pada metode pembelajaran Estafet Writing sebesar 37,5%; Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 29,1%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng akhir siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 4.2 Statistik Skor Hasil Belajar Siswa pada Siklus I

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Nilai ideal	100
Nilai tertinggi	85
Nilai terendah	40
Rentang nilai	45
Nilai rata-rata	52,21

Sumber: Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan tabel tersebut, menunjukkan bahwa skor tertinggi yang dicapai siswa adalah 85 sedangkan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I adalah 52,21 dari skor ideal yaitu 100 dengan jumlah siswa 24 orang. Adapun distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa siklus I yaitu:

Tabel 4.3. Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Tinggi	3	12,5%
2	70-84	Tinggi	3	12,5%
3	55-84	Sedang	6	25%
4	46-54	Rendah	8	33,3%
5	0-45	Sangat Rendah	4	16,6%
Jumlah			24	100

Sumber: Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa 3 orang siswa atau 12,5% berada pada kategori sangat tinggi, 3 orang siswa atau 12,5% berada pada kategori tinggi, 6 orang siswa atau 25% berada pada kategori sedang, 8 orang siswa atau 33,3% berada pada kategori rendah, 4 orang siswa atau 16,6% berada pada kategori sangat rendah. Apabila hasil belajar siswa pada siklus I dianalisis, maka persentase ketuntasan belajar siswa setelah diterapkan pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing pada siklus I dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.4 Deskripsi Ketuntasan Belajar dengan Metode Estafet Writing Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng pada Tes Akhir Siklus I

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	18	75%
2	70 – 100	Tuntas	6	25%
Jumlah			24	100

Sumber : Hasil Olah Data Siklus I

Berdasarkan tabel tersebut menunjukkan bahwa dari 24 orang siswa terdapat 75% siswa yang belum tuntas belajar dan 25% siswa yang tuntas belajar.

d. Hasil Evaluasi Siklus I

Tabel. 4.5 Penilaian Kemampuan Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus I

No	Nama Siswa	Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	Penggunaan tanda - tanda baca dalam menulis.	Penggunaan huruf Kapital	Jumlah	Prosentase
1	Zaizar Faqih Munandar	3	2	3	8	66,66
2	Muh Rifqy Al-Abizar	4	2	3	9	75
3	Muh. Awal	3	2	2	7	58,33
4	M. Alif	3	2	2	7	58,33

5	Muhammad Amin	4	2	3	9	75
6	M. Nashirul Asrofi. Ali	4	2	2	8	66,66
7	Ahmad azka	4	2	3	8	66,66
8	Juan Ananda B	4	3	3	10	83,33
9	Ahmad Qais Mulkan	3	2	2	7	58,33
10	M. Qadri Algazali	4	2	3	9	75
11	Muh. Rafah Risqullah	4	2	3	9	75
12	Andi Zahrun Sa'adah	4	3	4	11	91,66
13	Rihka Amanda Feruadillah	4	2	3	9	75
14	Nurul Asyifa M	4	3	3	10	83,33
15	Tentyk Ayuning Thias	3	2	2	7	58,33
16	Nurafifa Nanda R	3	2	2	7	58,33
17	Nauralicya Trinita R	3	2	3	8	66,66
18	Andini Apriliana	4	3	4	11	91,66
19	Andi Nur Rahma	4	2	3	9	75
20	Diva Musfira Sari	3	2	3	8	66,66
21	Asyifa Fittiya	4	3	3	10	83,33
22	Naya Munglisiya Salihah	4	3	4	11	91,66
23	Kayra Geyla	4	2	3	9	75
24	Resky A. Raditya	3	3	2	8	66,6
Jumlah		87	55	68	Rata-rata	
Rata-rata hitung		3,62	2,29	2,83	52,21	

Berdasarkan data tersebut, dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis Estafet siswa kelas IV pada siklus I diperoleh rata-rata 52,21 dengan kategori tidak tuntas. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Pada aspek cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi diperoleh data bahwa 12 orang siswa berada pada kategori kurang mampu dengan persentase 54,1% untuk kategori mampu 7 orang siswa dengan persentase 29,1%. Sedangkan untuk kategori sangat mampu 4 orang siswa dengan persentase 16,6%

Pada aspek penggunaan tanda baca dalam menulis diperoleh data bahwa 13

orang siswa berada pada kategori tidak mampu dengan persentase 54,1%. Untuk kategori kurang mampu 8 orang siswa dengan persentase 33,3%. Sedangkan untuk kategori mampu 3 orang siswa dengan persentase 12,5%.

Selanjutnya aspek penggunaan huruf kapital diperoleh data bahwa 4 orang siswa berada pada kategori tidak mampu dengan persentase 16,6%. Sedangkan untuk kategori kurang mampu 14 orang siswa dengan persentase 58,3%. Selain itu kategori mampu 6 orang siswa dengan persentase 25%.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus I belum memenuhi KKM sehingga dapat dilanjutkan kesiklus II.

e. Refleksi Siklus I

Setelah dilakukan tindakan berupa Metode Estafet Writing, kejadian yang dapat dicatat selama proses belajar dan pembelajaran berlangsung adalah sebagai berikut: Beberapa siswa yang sibuk dengan aktivitas lain saat guru menjelaskan materi seperti, cerita dengan teman sebangkunya, menyoret-nyoret buku, dan bermain. Sehingga fokus siswa tidak mengarah ke guru yang menjelaskan materi. Sebagian siswa juga susah di atur, bahkan beberapa siswa sering mengganggu temannya sampai temannya menangis. Hal tersebut mengakibatkan guru sering menegur siswa pada saat proses pembelajaran sedang berjalan. Bahkan ketika guru menegur siswa yang sedang ribut, hanya akan menenangkan siswa dalam beberapa saat. Ketika guru kembali menjelaskan, siswa pun kembali ribut.

Beberapa siswa yang masih kurang aktif dalam proses pembelajaran. Seperti pada saat pengamatan gambar, beberapa siswa kurang serius. Mereka justru bermain-main sendiri dengan temannya sehingga guru tidak mampu berbuat banyak selain menegur.

Selain itu, Siswa sudah cukup mampu dalam mengeluarkan pendapat dan mampu mendeskripsikan suatu gambar benda yang di amati, hanya saja pada saat menulis, banyak siswa yang tidak mendeskripsikan dalam bentuk paragraf. Siswa mendeskripsikan dengan mempointkan setiap kalimat yang ditulis. Sedangkan dalam pembelajaran ini, siswa di minta untuk mendeskripsikan suatu gambar benda dalam bentuk paragraf.

Selain itu, banyak siswa yang tidak ikut serta dalam mengerjakan tugas kelompok. Setiap kelompok ada 3 sampai 4 orang yang tidak ikut serta dalam membantu temannya mengerjakan tugas kelompok. Hal tersebut karna siswa yang tidak ikut serta mengerjakan tugas mengandalkan temannya dan dia memilih untuk bersantai dan tidak kerja apa-apa.

Berdasarkan hasil yang telah diperoleh murid pada siklus I mengidentifikasi bahwa nilai yang diperoleh oleh siswa masih banyak dibawah standar. Sedangkan ketuntasan belajar yang telah ditetapkan departemen pendidikan nasional nilai Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) yaitu 70, sehingga peneliti merasa perlu mengadakan siklus II sebagai perbaikan pada siklus I

2. Hasil Penelitian Siklus II

a. Perencanaan Siklus II

Perencanaan tindakan kelas yang akan berlangsung pada siklus II sama dengan kegiatan pada siklus I . pembelajaran siklus II adalah tindak lanjut pelaksanaan siklus

I yang ditetapkan 4 kali pertemuan yang dilaksanakan pada tanggal 27 Maret, 29 Maret, 30 Maret, 31 Maret. Adapun materi pembelajaran yang dilakukan pada tindakan siklus II adalah menulis secara Estafet dengan mengamati dan mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, dan suasana yang terdapat pada gambar dan mempraktikkan pilihan kata serta penggunaan tanda baca dan penggunaan huruf kapital.

b. Tindakan Siklus II

Pelaksanaan siklus II dilaksanakan 4 kali pertemuan yang diimplementasikan berdasarkan Modul yang telah disusun.

Pelaksanaan tindakan siklus II hampir sama dengan pelaksanaan tindakan siklus I. Pelaksanaan tindakan siklus II ini terdapat perbaikan yang diperlukan dari tindakan siklus I. Materi yang akan disampaikan pada pelaksanaan tindakan siklus II, yaitu menulis, dan mendeskripsikan suatu peristiwa, keadaan, dan suasana yang terdapat pada gambar secara Estafet. Urutan pelaksanaan tindakan siklus II tersebut adalah sebagai berikut:

1) Pertemuan Pertama Siklus II

Pertemuan pertama dilaksanakan 27 Maret 2023. Indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan peristiwa, keadaan, dan suasana isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru mengajak siswa untuk melihat suasana keadaan di sekitar kelas. Kemudian guru memperlihatkan gambar dan mengaitkan suasana dan gambar yang telah di amati, kemudian guru mengajak siswa untuk mendeskripsikan suatu gambar yang bertemakan lingkungan dan kegiatan serta suasana. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati. Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 6 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi

dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

2) Pertemuan Kedua Siklus II

Pertemuan kedua dilaksanakan 29 Maret 2023. Indikator yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan peristiwa, keadaan, dan suasana isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru mengajak siswa untuk melihat suasana keadaan di sekitar kelas.

Kemudian guru memperlihatkan gambar dan mengaitkan suasana dan gambar yang telah di amati, kemudian guru mengajak siswa untuk mendeskripsikan suatu gambar yang bertemakan lingkungan dan kegiatan serta suasana. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati. Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 6 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

3) Pertemuan Ketiga Siklus II

Pertemuan ketiga dilaksanakan 30 Maret 2023. Indikator

yang diharapkan tercapai pada pertemuan ini yaitu menuliskan dan mendeskripsikan peristiwa, keadaan, dan suasana isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi (Arti dan ciri-ciri paragraf deskripsi) secara Estafet. Mengembangkan kemampuan menulis sesuai dengan EYD Bahasa Indonesia serta penggunaan tanda baca yang benar.

Pertama guru memberi salam dan berdoa sebelum belajar. Kemudian guru mengabsen siswa. Setelah mengabsen guru memberikan semangat dan motivasi kepada siswa agar siswa berani menjawab pertanyaan dengan memberikan pertanyaan terkait materi yang akan dipelajari. Selanjutnya guru menyampaikan tujuan pembelajaran, kemudian guru menjelaskan materi pelajaran yang akan dipelajari. Pada bagian inti, guru mengajak siswa untuk melihat suasana keadaan di sekitar kelas. Kemudian guru memperlihatkan gambar dan mengaitkan suasana dan gambar yang telah di amati, kemudian guru mengajak siswa untuk mendeskripsikan suatu gambar yang bertemakan lingkungan dan kegiatan serta suasana. Guru mengajak siswa untuk mengeluarkan pendapat mengenai gambar yang diamati. Kemudian, siswa mengumpulkan informasi yang disampaikan mengenai gambar. Selanjutnya, setelah guru menjelaskan semua mengenai materi yang di ajarkan, guru membentuk 6 kelompok secara heterogen. Guru membagi LKPD ke setiap kelompok, setiap kelompok mengamati gambar dan mendiskusikan dengan teman kelompoknya. Setelah itu, guru menyiapkan semua kelompok untuk menulis isi gambar secara Estafet yaitu menulis secara bergantian berkeliling searah jarum jam sehingga membentuk paragraf deskripsi dan selesai dalam waktu yang telah diberikan oleh guru. Setelah selesai, guru mencatat kelompok yang tercepat menyelesaikan paragraf deskripsinya. Setelah semua kelompok selesai mengerjakan LKPD kelompok, masing-masing kelompok memajang LKPD nya di atas meja kelompok, dan setiap kelompok yang lain berkeliling sesuai jarum jam membacakan hasil yang telah dikerjakan. Setelah siswa membacakan hasil kerja kelompoknya, guru mengumpulkan LKPD dan memeriksa hasil pekerjaan kelompok tersebut. Guru menyimpulkan hasil diskusi dan memberikan penghargaan berupa tepukan dan pujian kepada kelompok yang terbaik.

Guru dan siswa menyimpulkan pembelajaran hari ini. Guru dan siswa merefleksi hasil kegiatan pembelajaran hari ini. Guru memberikan pekerjaan rumah, serta memberikan pesan-pesan moral, kemudian guru menutup pembelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah.

4) Pertemuan Keempat Siklus II

Pertemuan keempat dilaksanakan pada tanggal 31 Maret 2023. Pertama guru membuka pembelajaran dengan mengucapkan salam, lalu mengecek kehadiran siswa kemudian mengecek kesiapan siswa dan menginstruksikan untuk siswa menyiapkan alat tulis.

Setelah semua siswa sudah siap dan rapih, guru membagikan tes Siklus II yang harus dikerjakan oleh semua siswa. Siswa tidak dibiarkan untuk menyontek dan bekerjasama dengan teman yang lainnya, dan waktu yang diberikan sampai

alarm pergantian pelajaran berbunyi.

Kegiatan Evaluasi siklus II berjalan dengan lancar dan tertib. Dan hasilnya dikumpul tepat waktu pada waktu yang telah ditentukan. Setelah semua siswa mengumpulkan lembar jawabannya, guru menutup pelajaran dengan mengucapkan Alhamdulillah dan salam.

c. Hasil Observasi Tindakan Siklus II

Berikut adalah data dari hasil observasi siklus II yang digunakan untuk mengetahui seberapa jauh penerapan Metode Estafet Writing pada siswa kelas IV SD Inpres Tela dan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yaitu sebagai berikut:

Tabel. 4.6 Rekapitulasi Hasil Observasi Aktivitas Belajar Siswa dalam Pembelajaran pada siklus II

No	Aspek yang diamati	Pertemuan ke-				Persentase (%)
		1	2	3	4	
1.	Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran.	23	24	24	T E S S I K L U S I	98,6%
2.	Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran	16	19	22		79,1%
3.	siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran	16	20	22		80,5%
4.	Siswa yang ikut mengerjakan Tugas	15	18	22		76,3%
5.	Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran	17	19	20		77,7%
6.	Siswa yang tertarik pada Metode pembelajaran Estafet Writing	17	20	21		80,5%
7.	Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas)	4	2	0		8,3%

Sumber : Hasil Olah Data Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut, diperoleh penilaian mengenai aktivitas belajar murid pada siklus II, yaitu dari 24 siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yang diobservasi terkait aspek-aspek aktivitas belajar hasilnya dapat dijelaskan dalam skala deskriptif sebagai berikut; Siswa yang hadir pada saat proses pembelajaran sebesar 98,6%; Siswa yang aktif dalam proses pembelajaran sebesar 79,1%; Siswa yang tertib dan disiplin pada saat proses pembelajaran sebesar 80,5%; Siswa yang ikut mengerjakan tugas sebesar 76,3%; Siswa yang konsentrasi dalam proses pembelajaran sebesar 77,7%; Siswa yang tertarik pada metode pembelajaran Estafet Writing sebesar 80,5%; Siswa yang melakukan kegiatan lain pada saat proses pembelajaran berlangsung (ribut, bermain, mengganggu teman, keluar masuk kelas) sebesar 8,3%.

Adapun data hasil analisis deskriptif secara kuantitatif skor hasil belajar Bahasa

Indonesia pada siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng akhir siklus II dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel.4. 7 Statistik Skor Hasil Belajar Murid pada siklus II

Statistik	Nilai Statistik
Subjek	24
Nilai Ideal	100
Nilai Tertinggi	100
Nilai Terendah	50
Rentan Nilai	50
Nilai rata-rata	84,71

Sumber: Hasil Olah Data Siklus II

Tabel tersebut menunjukkan bahwa skor rata-rata hasil belajar siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng melalui Metode Estafet Writing pada siklus II sebesar 84,71. Skor yang dicapai responden dengan skor tertinggi 100 dan skor terendah 50. Adapun distribusi frekuensi nilai hasil belajar siswa siklus II yaitu:

Tabel.4.8 Distribusi Frekuensi dan Persentase Nilai Hasil Belajar Menulis Karangan Deskripsi pada Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase
1	85-100	Sangat Tinggi	19	79,1%
2	70-84	Tinggi	3	12,5%
3	55-84	Sedang	2	8,3%
4	46-54	Rendah	0	0%
5	0-45	Sangat Rendah	0	0%
Jumlah			24	100

Sumber: Hasil Olah Data Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut, terlihat bahwa 19 orang siswa atau 79,1% berada pada kategori sangat tinggi, 3 orang siswa atau 12,5% berada pada kategori tinggi, 2 orang siswa atau 8,3% berada pada kategori sedang, tidak ada siswa atau 0% berada pada kategori rendah, tidak ada atau 0% berada pada kategori sangat rendah.

Tabel. 4.9 Deskripsi Ketuntasan Belajar dengan Metode Estafet Writing Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng pada Tes Akhir Siklus II

No	Nilai	Kategori	Frekuensi	Persentase (%)
1	0 – 69	Tidak Tuntas	2	8,3%
2	70 – 100	Tuntas	22	91,6%
Jumlah			24	100

Sumber : Hasil Olah Data Siklus II

Berdasarkan tabel tersebut, dari 24 siswa terdapat 8,3% siswa yang belum tuntas belajar dan 91,6% siswa yang tuntas belajar. Hal ini berarti ketuntasan belajar pada siklus II tercapai secara klasikal karena jumlah siswa yang sudah mencapai lebih dari 80%.

d. Hasil Evaluasi Siklus II

**Tabel.410 Penilaian Kemampuan Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD
Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten
Bantaeng Siklus II**

NO	Nama Siswa	Cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi	Penggunaan tanda - tanda baca dalam menulis.	Penggunaan huruf Kapital	Jumlah	Prosentase
1	Zaizar Faqih Munandar	4	3	4	11	91,66
2	Muh Rifqy Al-Abizar	4	3	3	10	83,33
3	Muh. Awal	3	2	1	6	50
4	M. Alif	3	3	3	9	75
5	Muhammad Amin	4	3	4	11	91,66
6	M. Nashirul Asrofi. Ali	4	3	3	10	83,33
7	Ahmad azka	4	3	4	11	91,66
8	Juan Ananda B	4	3	4	11	91,66
9	Ahmad Qais Mulkan	3	3	3	9	75
10	M. Qadri Algazali	4	3	3	10	83,33
11	Muh. Rafah Risqullah	4	3	4	11	91,66
12	Andi Zahrung Sa'adah	4	4	4	12	100
13	Rihka Amanda Feruadillah	4	3	3	10	83,33
14	Nurul Asyifa M	4	3	4	11	91,66
15	Tentyk Ayuning Thias	3	2	1	7	58,33
16	Nurafifa Nanda R	4	2	3	9	75
17	Nauralicya Trinita R	4	3	3	10	83,33
18	Andini Apriliana	4	4	4	12	100
19	Andi Nur Rahma	4	3	4	11	91,66
20	Diva Musfira Sari	4	3	3	10	83,33
21	Asyifa Fittiya	4	3	3	10	83,33

22	Naya Munglisiya Salihah	4	4	4	12	100
23	Kayra Geyla	4	3	4	11	91,66
24	Resky A. Raditya	4	3	3	10	83,3
Jumlah		88	72	79	Rata-rata	
Rata-rata hitung		3,66	3	3,29	84,71	

Berdasarkan data tersebut dapat disimpulkan bahwa kemampuan menulis Estafet siswa kelas IV pada siklus II diperoleh rata-rata 84,71 dengan kategori Tuntas. Adapun rinciannya sebagai berikut.

Pada aspek cerita sesuai isi gambar dalam bentuk paragraf deskripsi diperoleh data bahwa 20 orang siswa berada pada kategori baik dengan persentase 83,3 untuk kategori baik 4 orang siswa dengan persentase 16,6%.

Pada aspek penggunaan tanda baca dalam menulis diperoleh data bahwa 3 orang siswa berada pada kategori mampu dengan persentase 12,5%. Untuk kategori mampu 18 orang siswa dengan persentase 75%. Sedangkan untuk kategori sangat mampu 3 orang siswa dengan persentase 12,5%.

Selanjutnya aspek penggunaan huruf kapital diperoleh data bahwa 2 orang siswa berada pada kategori tidak mampu dengan persentase 8,3%. Selain itu, untuk kategori mampu 11 orang siswa dengan persentase 45,8%. Sedangkan untuk kategori sangat mampu 11 orang siswa dengan persentase 45,8%.

Berdasarkan paparan tersebut dapat disimpulkan bahwa ketuntasan belajar siswa pada siklus II sudah memenuhi KKM.

e. Refleksi Siklus II

Pelaksanaan tindakan pada siklus II pada dasarnya sama pada siklus I, Tetapi kualitas pembelajaran menulis melalui metode Estafet Writing pada siklus II mengalami peningkatan, hal ini terlihat dari tercapainya sejumlah indikator yang telah ditentukan. Ketercapaian indikator tersebut meliputi meningkatnya keaktifan, perhatian serta konsentrasi dan juga minat dan motivasi siswa dalam proses pembelajaran. Sementara itu, segala kekurangan yang ditemui dalam siklus I dapat diatasi dengan baik oleh guru pada siklus II. Pada siklus II siswa lebih aktif selama proses pembelajaran, siswa memperhatikan penjelasan guru dan memiliki semangat dan motivasi yang tinggi dalam pembelajaran. Fokus, keaktifan dan semangat siswa lebih meningkat sebab guru menjelaskan materi dengan menarik. Guru menjelaskan materi sambil memberi game kepada siswa serta memberikan lolucon agar suasana kelas tidak tegang dan siswa pun tidak tegang dalam belajar sehingga siswa tambah semangat untuk belajar.

Berdasarkan data di atas, maka dapat dilihat bahwa pencapaian ketuntasan hasil belajar murid kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng memperoleh nilai 70 atau lebih banyaknya siswa yang mencapai nilai tersebut sebanyak 22 orang siswa atau 91,6%. Pembelajaran penelitian ini dianggap selesai, apabila dikaitkan dengan indikator kinerja sudah berada pada rata-rata 81,1 kategori baik. Pencapaian hasil belajar hasil belajar menulis siklus I dan II sesuai kinerja keberhasilan

dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel. 4.11 Presentasi Pencapaian Hasil Belajar Menulis Siklus I dan II

Siklus	KKM	Tidak Tuntas	Tuntas	Persentase	Kategori
I	70	18	6	25%	Kurang Baik
II	70	2	22	91,6%	Sangat Baik

Sumber : Hasil Olah Data Siklus I dan Siklus II

Adapun diagram batang dari hasil belajar siklus I dan siklus II dengan penerapan metode Estafet Writing adalah sebagai berikut



Gambar Diagram Batang Ketuntasan Belajar Siswa Siklus I dan Siklus II

Berdasarkan diagram batang ketuntasan belajar siswa pada siklus I dan siklus II tersebut, maka dapat dikatakan bahwa Pada Kategori siklus I menunjukkan bahwa berdasarkan hasil analisis pada siklus I, maka presentase ketuntasan belajar setelah diterapkan metode pembelajaran Estafet Writing pada siklus I dapat dilanjutkan pada siklus II

Setelah melaksanakan proses pembelajaran dengan penerapan Metode Pembelajaran Estafet Writing dari siklus I ke siklus II hasil belajar Bahasa Indonesia Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng mengalami peningkatan.

B. Pembahasan

1. Siklus I

Berdasarkan indikator yang telah diterapkan yakni indikator keberhasilan dalam penelitian ini meliputi indikator proses dan hasil dalam penerapan Metode Estafet Writing. Penelitian ini dikatakan berhasil apabila tes hasil belajar siswa menunjukkan adanya peningkatan dari siklus I ke siklus II dan dinyatakan tuntas. Siswa dinyatakan tuntas belajar

apabila memperoleh skor minimal 70 dari skor ideal yakni 100 dan tuntas klasikal 80% dari jumlah murid telah tuntas belajar. Ketuntasan individu digunakan untuk menentukan ketuntasan secara klasikal, sedangkan ketuntasan digunakan untuk menentukan keberlangsungan penelitian tindakan kelas disiklus selanjutnya. Nilai KKM siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng yaitu 70.

Pada pelaksanaan siklus I, aktivitas siswa yang diperoleh belum sesuai tujuan yang ingin dicapai. Rendahnya aktivitas siswa dapat dilihat dari hasil evaluasi dimana hanya terdapat 6 siswa dari 24 siswa secara keseluruhan yang berhasil mencapai standar KKM yang sudah ditentukan terhadap penugasan materi pelajaran. Berdasarkan data yang diperoleh dari tes siklus I dapat dilihat bahwa kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa dengan Metode Estafet Writing siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng belum sesuai kriteria yang ditentukan, yakni rata-rata yang harus diperoleh siswa dikelas adalah 80% dari jumlah siswa yang mencapai nilai KKM 70. Sehingga data hasil penelitian pada siklus I dianggap belum meningkat, sebab rata-rata yang dicapai hanya 25% dari 24 jumlah siswa. Kebanyakan siswa yang menulis tidak dalam bentuk paragraf deskripsi sehingga kemampuan menulis dalam menulis paragraf deskripsi tidak terpenuhi.

Menulis paragraf deskripsi dengan mengamati gambar menggunakan metode Estafet Writing dapat dikatakan lebih menekankan pada dimensi ruang. Walaupun pada siklus I belum terjadi peningkatan kemampuan menulis karangan deskripsi, belum mencapai indikator yang telah ditetapkan, jadi dapat disimpulkan bahwa siklus I belum berhasil dan perlu dilanjutkan ke siklus II

2. Siklus I

Pelaksanaan siklus II, aktivitas siswa lebih dioptimalkan. Sesuai dengan hasil tes yang telah dilaksanakan pada siklus II hasil yang diperoleh adalah 22 jumlah siswa atau 91,6%. Hasil belajar siswa mengalami peningkatan dari 2 siswa atau 8,3% menjadi 22 siswa atau 91,6% atau 22 siswa yang berhasil mencapai nilai KKM.

Penelitian ini menunjukkan bahwa pembelajaran dengan menggunakan metode pembelajaran Estafet Writing dalam peningkatan kemampuan menulis paragraf deskripsi siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng sudah mendapat hasil yang maksimal sebab indikator keberhasilan telah tercapai dengan baik atau mengalami peningkatan dengan nilai rata-rata 81,1 dari 24 siswa.

KESIMPULAN DAN SARAN

Simpulan

Berdasarkan hasil penelitian dan pembahasan, dapat diuraikan sebagai berikut.

1. Hasil belajar menulis siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng melalui metode pembelajaran Estafet Writing mengalami peningkatan. Dapat dilihat pada hasil belajar siswa yakni perolehan rata-rata skor hasil belajar siswa pada siklus I 64,4. Pada siklus II, rata-rata skor hasil belajar siswa mengalami peningkatan menjadi 81,1. Berada pada kategori dari tinggi skor ideal 100.
2. Ketuntasan belajar menulis siswa dengan metode Estafet Writing siswa kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng mengalami

peningkatan. Pada siklus I, dari 6 jumlah siswa atau 25% siswa mencapai ketuntasan belajar, sedangkan pada siklus II sebanyak 22 jumlah siswa atau 91,6% siswa mencapai ketuntasan belajar dan ketuntasan belajar klasikal tercapai. Terjadi peningkatan aktivitas belajar siswa melalui metode pembelajaran Estafet Writing yang ditandai dengan meningkatnya kemampuan siswa dalam menulis sesuai dengan hasil observasi selama proses tindakan kelas dilaksanakan.

3. Penilaian Kemampuan Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus I diperoleh rata-rata 52,21 dengan kategori tidak tuntas. Sedangkan penilaian Kemampuan Menulis Estafet Siswa Kelas IV SD Inpres Teladan Merpati Kecamatan Bantaeng Kabupaten Bantaeng Siklus I diperoleh rata-rata 84,71 dengan kategori Tuntas.

Saran

Adapun saran yang perlu disampaikan dari hasil penelitian ini, adalah sebagai berikut:

1. Para pembina pendidikan sebaiknya memberikan sosialisasi tentang penerapan metode Estafet Writing kepada guru sekolah dasar.
2. Guru disarankan untuk menerapkan pembelajaran menulis dengan metode Estafet Writing guna untuk meningkatkan hasil belajar siswa terhadap kemampuan menulis.
3. Peneliti lain disarankan untuk mengembangkan penelitian ini dengan menerapkan pembelajaran bahasa indonesia melalui metode Estafet Writing terutama pada pembelajaran menulis.

DAFTAR PUSTAKA

- Anggriani, W., & Indihadi, D. 2018. Analisis Rencana Pelaksanaan Pembelajaran dalam Pembelajaran Menulis Narasi di Sd. *Pedadidaktika: Jurnal Ilmiah Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 5(1), 11-22.
- Cintiandini Ai, dkk. 2019. Mengembangkan Keterampilan Menulis Puisi Siswa Melalui Metode Pembelajaran Tipe Estafet Writing. *Prosiding Seminar Nasional Pendidikan* 1, 146-153, 2019
- Dalman. (2015). *Penulisan populer*. Jakarta: PT. Raja GrafindoPersada.
- Filaili Kunana Ika. 2021. Peningkatan Keterampilan Menulis Cerita Pendek Melalui Strategi Pembelajaran Berbasis Masalah. *Jurnal Ilmiah Sarasvati* 3 (1), 74-84.
- Herliana Iis Cahyati, dkk. 2019. Penerapan Metode Drill untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas II Sd. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4 (3), 155-166.
- Kurnia Maya Dewi, dkk. 2022. Kemampuan Menulis Cerita Bertemakan Covid-19 Melalui Bengkel Menulis Berbantuan Media Whats App pada Siswa SD Sadagori Cirebon. *Deiksis: Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia* 9 (1), 76-82.
- Kusumawardani Siska, dkk. 2020. Peningkatan Keterampilan Menulis Deskripsi dengan Metode Image Streaming Siswa Kelas III SDN Pondok Pinang 10. *Prosiding Seminar Nasional Penelitian LPPM UMJ* 1 (1).
- Martha, N. And Situmorang, Y. (2018) ‘Meningkatkan Kemampuan Menulis Siswa Melalui

- Teknik Guiding Questions', *Journal Of Education Action Research*, 2(2), Pp. 165–171.
- Putri Fadilla Widiyanti, dkk. 2019 Penerapan Metode Sas untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Permulaan Siswa Kelas I Sekolah Dasar. *Jurnal Pendidikan Guru Sekolah Dasar* 4 (1), 320-328.
- Saputra, D.S. (2016). Pengaruh Metode Pembelajaran dan Berpikir Kritis Terhadap Kemampuan Menulis Argumentasi. *Jurnal Pendidikan Dasar*. 7. (1). hlm. 1-12.
- Setiawan, G.K. (2018). Peningkatan Kemampuan Menulis Pantun Dengan Menggunakan Metode Menulis Berantai Studi Eksperimen Pada Siswa Kelas VII SMPN 1 Kadungora Kabupaten Garut Tahun Pelajaran 2016/2017. *Jurnal Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia serta Bahasa Daerah*. 7. (1), hlm. 38-51.
- Susilo, S.V. dan Ramdiati, T. (2019). Penerapan Model Multiliterasi Untuk Meningkatkan Keterampilan Menulis Karangan Persuasi Pada Mata Pelajaran Bahasa Indonesia di Sekolah Dasar. *Jurnal Cakrawala Pendas*. 5. (1). hlm. 24-31.
- Widianti, W., & Hidayat, T. 2021. Menerapkan Metode Estafet Writing dalam Pembelajaran Menulis Teks Pantun di SMP. *Jurnal Diksatrasia* 4 (2).
- Windiyantara I., Rasna I. 2020. Penggunaan Media Youtube Sebelum dan Saat Pandemi Covid-19 dalam Pembelajaran Keterampilan Berbahasa Peserta Didik. *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 9 (2), 113-122.